

BAB V

PENUTUP

1.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MAN Pinrang khususnya di kelas X tentang penerapan model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang, maka dari penelitian tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1.1.1 Penerapan model pembelajaran tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X MIPA MAN Pinrang

Pendidik bahasa Arab telah menerapkan beberapa metode yang digunakan di dalam kelas, dan termasuk model pembelajaran tebak kata. Dalam penerapan model pembelajaran tebak kata di kelas X meliputi tiga langkah. Langkah pertama pendidik mempersiapkan materi dalam model pembelajaran tebak kata atau topik yang akan diberikan kepada peserta didik, adapun materi yang disajikan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan pembelajaran mufrodat/istima' dengan menggunakan model tebak kata. Langkah yang kedua yaitu dilakukan oleh pendidik adalah menjelaskan arti kata yang terkandung dalam materi yang diajarkan dengan menuliskannya di papan tulis, kemudian pendidik membacakan kalimat yang ada di papan tulis lalu diikuti oleh peserta didik untuk membenarkan pengucapannya agar sesuai dengan makharijul huruf. Langkah ketiga yaitu yang dilakukan oleh pendidik adalah memerintahkan peserta didik untuk membuat kelompok secara berpasang-pasangan, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang sudah siap dan ingin tampil pertama kemudian kelompok lain memperhatikan dan menyimak sebelum

mendapat giliran untuk naik mempraktikkan model tebak kata yang sudah di jelaskan.

1.1.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pada Peserta Didik Kelas X MIPA MAN Pinrang.

Faktor pendukung Penerapan model pembelajaran tebak kata adalah minat peserta didik, buku ajar, dan pendidik. Adapun faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran tebak kata adalah peserta didik kurang tertib dalam pelaksanaan model pembelajaran tebak kata, kurangnya kepercayaan diri, waktu yang terbatas sehingga waktu yang digunakan dalam penerapan tebak kata kurang maksimal, dan lingkungan dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Dalam penerapan model pembelajaran tebak kata lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan menghafal mufradat (kosa kata) bahasa Arab.

1.2 Saran

1.2.1 Kepada pendidik mata pelajaran bahasa Arab, sekiranya model pembelajaran tebak kata dapat efektif diterapkan pendidik harus terlebih dahulu mempersiapkan strategi sebelum pembelajaran dimulai dan pendidik pun juga harus di tuntut untuk kreatif dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

1.2.2 Kepada peserta didik, hendak nya peserta didik memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu dan pesimis dalam mencapai tujuan mencapai ilmu di sekolah. Selain itu, peserta didik juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap materi yang sedang disampaikan pendidik.